



**PT Perdana Karya Perkasa Tbk
Dan Anak Perusahaan
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009**



Tidak Diaudit

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Per 31 Maret 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Catatan	31-Mar-10	31-Mar-09
ASET			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	2.c, 3	15.956.676.251	31.050.702.666
Piutang usaha			
Pihak ketiga	2.d, 4	40.890.127.998	31.482.896.679
Pihak hubungan istimewa	2.d, f, 4	-	-
Piutang retensi	2.e, 5	6.461.962.467	1.058.095.921
Piutang lain-lain	6	763.177.324	585.946.625
Persediaan	2.g, 7	30.654.670.003	31.040.779.639
Pekerjaan dalam pelaksanaan	2.n, 8	33.747.462.284	49.770.652.620
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2.h, 9	15.023.401.966	11.702.282.295
Pajak dibayar dimuka	2.l, 18.a	4.803.663.874	3.663.967.636
		<u>148.301.142.166</u>	<u>160.355.324.081</u>
Aset tidak lancar			
Beban eksplorasi ditangguhkan	2.o, 10	43.189.710.538	62.814.004.231
Aset tetap	2.i, 11	219.815.724.022	263.590.432.707
Aset lain-lain	12	33.711.387.890	4.986.626.449
		<u>296.716.822.450</u>	<u>331.391.063.387</u>
JUMLAH ASET		445.017.964.617	491.746.387.468

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
NERACA KONSOLIDASI (TIDAK DIAUDIT)
Per 31 Maret 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Catatan	31-Mar-10	31-Mar-09
KEWAJIBAN			
Kewajiban lancar			
Hutang usaha			
Pihak ketiga	14	9.380.266.757	9.612.675.393
Pihak hubungan istimewa	2.f, 14	6.590.505.384	255.977.488
Kewajiban yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun :			
Bank	13	72.944.832.649	118.447.624.271
Sewa guna usaha	2.m, 15	20.116.610.669	27.132.138.823
Pajak yang masih harus dibayar	2.l, 18.b	6.914.560.057	6.512.905.797
Biaya yang masih harus dibayar	16	16.006.776.712	16.880.111.943
		<u>131.953.552.229</u>	<u>178.841.433.715</u>
Kewajiban tidak lancar			
Kewajiban jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun :			
Bank	13	38.817.443.333	37.386.027.384
Sewa guna usaha	2.m, 15	13.584.382.435	39.557.711.192
Kewajiban manfaat karyawan	2.r, 17	1.893.867.356	1.647.789.312
Pajak tangguhan	2.l, 18.c	41.308.248.980	39.112.628.548
Kewajiban pada pihak hubungan istimewa	2.f, 27	23.739.764.083	8.965.650.751
		<u>119.343.706.187</u>	<u>126.669.807.187</u>
MODAL			
Modal saham	20	120.000.000.000	120.000.000.000
Modal dasar 1.500.000.000 saham nilai nominal Rp.200,- per saham			
Modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 600.000.000 saham			
Selisih penilaian kembali aset tetap thn 2006		1.146.735.001	1.146.735.001
Tambahan modal disetor		19.972.351.354	19.972.351.354
Modal saham diperoleh kembali sebesar 60.631.500 saham dicatat berdasarkan harga perolehannya		(26.009.555.250)	(26.009.555.250)
Saldo laba ditahan		78.611.175.096	71.125.615.461
		<u>193.720.706.201</u>	<u>186.235.146.566</u>
JUMLAH KEWAJIBAN DAN MODAL		445.017.964.617	491.746.387.468

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Per 31 Maret 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Catatan	31-Mar-10	31-Mar-09
Pendapatan usaha		96.215.444.317	96.256.333.295
Beban pokok pendapatan usaha		76.494.616.052	74.139.810.248
Laba kotor		19.720.828.265	22.116.523.047
Beban usaha		7.818.438.083	7.728.609.316
Laba usaha		11.902.390.182	14.387.913.731
Pendapatan (beban) lain-lain		(4.328.085.009)	(3.627.898.426)
Laba sebelum hak minoritas atas rugi bersih Anak Perusahaan		7.574.305.173	10.760.015.305
Hak minoritas		-	1.409.202
Laba sebelum perkiraan pajak penghasilan		7.574.305.173	10.761.424.507
Pajak penghasilan			
Pajak kini			
Pajak final		(847.591.748)	(519.395.358)
Pajak tidak final		-	-
Pajak tangguhan		(1.103.403.678)	(1.238.698.862)
		(1.950.995.426)	(1.758.094.220)
LABA BERSIH		5.623.309.747	9.003.330.287
Laba per Saham			
Laba usaha		22	26
Laba bersih		10	16

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Per 31 Maret 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

Catatan	Modal saham ditempatkan dan disetor penuh	Modal saham diperoleh kembali	Selisih penilaian kembali aset tetap tahun 2006	Tambah modal disetor	LABA DITAHAN		Jumlah Ekuitas
					Sudah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo awal per 31 Desember 2008	120.000.000.000	(3.997.377.040)	1.146.735.001	19.972.351.354	1.000.000.000	61.122.285.173	199.243.994.488
Pembelian kembali modal saham	-	(22.012.178.210)	-	-	-	-	(22.012.178.210)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	9.003.330.288	9.003.330.288
Saldo akhir per 31 Maret 2009	120.000.000.000	(26.009.555.250)	1.146.735.001	19.972.351.354	1.000.000.000	70.125.615.461	186.235.146.566
Saldo awal per 31 Desember 2009	120.000.000.000	(26.009.555.250)	1.146.735.001	19.972.351.354	1.000.000.000	71.987.865.349	188.097.396.454
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	5.623.309.747	5.623.309.747
Saldo akhir per 31 Maret 2010	120.000.000.000	(26.009.555.250)	1.146.735.001	19.972.351.354	1.000.000.000	77.611.175.096	193.720.706.201

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASI (Tidak Diaudit)
Per 31 Maret 2010 Dan 2009
Dalam Rupiah

	Catatan	31-Mar-10	31-Mar-09
Arus Kas Dari Aktivitas Operasi			
Penerimaan dari pelanggan dan karyawan		94.605.483.894	108.413.300.221
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan		(59.048.649.439)	(79.829.297.690)
Pembayaran pajak		(1.182.786.078)	(50.575.922)
Pembayaran bunga		(4.824.310.598)	(3.064.356.202)
Penerimaan (pembayaran) dari kegiatan usaha lainnya		325.597.407	(563.560.576)
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) aktivitas operasi		<u>29.875.335.186</u>	<u>24.905.509.831</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi			
Kenaikan (penurunan) aset tetap		-	-
Hasil penjualan aset tetap		170.628.182	-
Penurunan (kenaikan) beban ditangguhkan		-	(450.000.000)
Penurunan (kenaikan) aset lain-lain		3.055.399.579	3.563.259.464
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) aktivitas investasi		<u>3.226.027.761</u>	<u>3.113.259.464</u>
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan			
Kenaikan (penurunan) hutang bank		(11.749.209.155)	5.621.862.397
Kenaikan (penurunan) sewa guna usaha		(3.095.597.769)	(7.230.600.807)
Modal saham diperoleh kembali		-	(22.012.178.210)
Kas dihasilkan dari (dipergunakan untuk) aktivitas pendanaan		<u>(14.844.806.924)</u>	<u>(23.620.916.620)</u>
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		18.256.556.023	4.397.852.675
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		6.906.352.794	26.652.849.991
KAS DAN SETARA KAS PER 31 MARET 2010 DAN 2009		25.162.908.817	31.050.702.666

Lihat Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi
Sebagai Bagian Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Secara Keseluruhan

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Perdana Karya Perkasa Tbk. (Perusahaan) didirikan dengan nama PT Perdana Karya Kaltim berdasarkan Akta No.17 tanggal 7 Desember 1983 yang diubah melalui Akta No.4 tanggal 4 November 1985. Keduanya dari Laden Mering S.H, pada waktu itu Calon Notaris di Samarinda. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.C24475.HT.01.01.TH.86 tanggal 24 Juni 1986, dan telah diumumkan melalui Berita Negara Republik Indonesia No.10611/2006. Tambahan Berita Negara No.79/2006 tanggal 3 Oktober 2006.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali diubah, di antaranya sebagai berikut :

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.9 tanggal 1 Agustus 2006 oleh Marina Soewana, SH, notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor penuh, yang telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. W7-00616.HT.01.04 TH.2006 tanggal 15 September 2006.

Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.46 tanggal 28 September 2006 mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka, perubahan nilai nominal per saham dari Rp. 500,- menjadi Rp.200,- dan pelaksanaan Penawaran Umum Saham Perusahaan (Go Public). Akta perubahan ini telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.W7-01276.HT.01.04.TH.2006 tanggal 4 Oktober 2006.

Perubahan terakhir adalah Akta No. Tanggal 16 Agustus 2008 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan, SH, notaris di Samarinda, untuk menyesuaikan seluruh anggaran dasar Perusahaan dengan UU No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-86263.AH.01.02 tahun 2008 tanggal 4 November 2008

Akta No.07 tanggal 10 November 2009 tentang Berita Acara Keputusan RUPSLB oleh Lia Chittawan nanda Gunawan SH, notaris di Samarinda tentang penggantian salah satu pengurus Perusahaan, Bapak Soeroso, oleh Bapak Untung Haryono ST, akta mana telah dilaporkan kepada instansi yang berwenang.

Sesuai pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang-bidang usaha pembangunan, perdagangan, industri, pertambangan, pertanian, pengangkutan darat dan jasa-jasa melalui divisi-divisi usahanya, pertambangan batubara, konstruksi penunjang migas, dan persewaan peralatan. Perusahaan berkedudukan di Samarinda, Jalan Sentosa 56 Samarinda, Kalimantan Timur.

b. Susunan Direksi dan Komisaris

Susunan Pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2010 berdasarkan akta 07 tanggal 10 November 2009 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Lie Hendry Widyanto	: Komisaris Utama
Fanny Listiawati	: Komisaris
Istiardjo	: Komisaris Independen

Direksi

Ir Soerjadi Soedarsono	: Direktur Utama
Untung Haryono ST	: Direktur
Tukidi	: Direktur

Berdasarkan akta tersebut di atas, tentang berita acara keputusan RUPSLB, para pemegang saham menyetujui pengunduran diri Bapak Soeroso selaku Direktur Perusahaan, dan selanjutnya mengangkat Bapak Untung Haryono ST sebagai Direktur Perusahaan yang baru.

c. Anak Perusahaan

Anak Perusahaan (PT Semoi Prima Lestari) didirikan di Samarinda berdasarkan Akta No. 31 tanggal 23 Maret 2005 oleh Khairu Subhan S.H., Notaris di Samarinda dan telah memperoleh pengesahan dari instansi berwenang berdasarkan Surat Keputusan No. C-12097.HT.01.01.TH.2005 tanggal 4 Mei 2005. Perseroan memiliki 80% dari seluruh modal saham Anak Perusahaan sebesar Rp.400.000.000,- berdasarkan Akta No.10 tanggal 20 November 2006 oleh Lia Chittawan Nanda Gunawan SH, Notaris di Samarinda. Kepemilikan saham Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 sebagai berikut :

1. UMUM (lanjutan)

c. Anak Perusahaan (lanjutan)

Pemegang Saham	Jumlah Saham	Nominal	%
1. Kevin Wijaya Santoso	20	20.000.000	5,00%
2. Yuwono Siau	60	60.000.000	15,00%
3. PT Perdana Karya Perkasa Tbk	320	320.000.000	80,00%
TOTAL	400	400.000.000	100,00%

Anak Perusahaan utamanya bergerak di bidang usaha pertambangan batubara dengan memiliki Kuasa Pertambangan (KP) meliputi area seluas 3.557 ha berlokasi di Sepaku, Kabupaten Penajam Paser Utara, Kalimantan Timur. Anak Perusahaan hingga periode laporan keuangan belum beroperasi secara komersial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

a Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan disusun sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, antara lain adalah Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) yang ditetapkan Institut Akuntan Indonesia, Peraturan BAPEPAM No. VIII G.7 (revisi 2000) tentang "Pedoman Penyajian Laporan Keuangan" dan Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Konstruksi sesuai dengan Surat Edaran Ketua BAPEPAM No. SE-02/PM/2002 tanggal 27 Desember 2002.

Dasar pengukuran laporan adalah konsep biaya historis kecuali untuk akun-akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah mata uang Rupiah.

b Prinsip-prinsip Konsolidasi

Konsolidasi mencakup Anak Perusahaan dimana Perusahaan merupakan pemegang saham baik secara langsung maupun tidak langsung lebih dari 50% hak suara dari saham yang diterbitkan, serta apabila Perusahaan memiliki 50% atau kurang hak suara tetapi dapat dibuktikan adanya pengendalian. Semua saldo dan transaksi antar grup telah dieliminasi.

Susunan kepemilikan saham pada Anak Perusahaan sebagai berikut :

Anak Perusahaan	Domisili	Bidang Usaha	Kepemilikan
1. PT Semoi Prima Lestari	Samarinda	Pertambangan	80,00%

Saldo akun transaksi dan saldo yang material antar Perusahaan yang dikonsolidasi telah dieliminasi

Hak pemegang saham minoritas dinyatakan sebesar bagian minoritas dari biaya perolehan historis aset bersih. Hak minoritas akan disesuaikan untuk bagian minoritas dari perubahan ekuitas. Kerugian yang menjadi bagian minoritas yang melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian Induk Perusahaan.

c Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3(tiga) bulan atau kurang dan tidak di jadikan jaminan.

d Piutang Usaha

Piutang ini disajikan sebesar jumlah yang dapat direalisasikan, yaitu setelah memperhitungkan penyisihan piutang yang diperkirakan tidak dapat ditagih. Perusahaan tidak membentuk penyisihan piutang tidak tertagih sampai dengan diperoleh data/informasi antara lain: alamat debitur tidak diketahui, debitur (sedang) tidak beroperasi sementara tidak ada jaminan atas kolektibilitas piutangnya, debitur dalam proses likuidasi dan/atau sedang menghadapi tuntutan pailit dari pihak lain. Penghapusbukuan piutang harus mendapatkan persetujuan lebih dahulu dari pemegang saham atau komisaris sesuai dengan Anggaran Dasar.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

e Piutang Retensi

Piutang retensi merupakan piutang Perusahaan kepada pemberi kerja yang akan dilunasi oleh pemberi kerja setelah pemenuhan kondisi yang ditentukan dalam kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat penerimaan atas tagihan termin yang ditahan oleh pemberi kerja sejumlah persentase yang telah ditetapkan dalam kontrak sampai dengan masa pemeliharaan.

f Transaksi Dengan Pihak Yang Memiliki Hubungan Istimewa

Sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 7 mengenai "Pengungkapan Pihak-pihak yang Mempunyai Hubungan Istimewa". Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa digambarkan sebagai berikut:

1) Perusahaan yang melalui satu atau lebih perantara (*intermediaries*), mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di

bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan pelapor (termasuk *holding Companies*, *subsidiaries* dan *fellow subsidiaries*);

2) Perusahaan asosiasi (*associated company*)

3) Perorangan yang memiliki baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan pelapor yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan pelapor);

4) Karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan pelapor yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan

5) Perusahaan, dimana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas Perusahaan tersebut ini mencakup Perusahaan-perusahaan yang dimiliki oleh anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama dari Perusahaan pelapor dan Perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan pelapor.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama atau tidak sama seperti dengan pihak-pihak yang tidak mempunyai hubungan istimewa telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasi.

g Penilaian Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan dan nilai realisasi bersih (*the lower of cost or net realizable value*) persediaan suku cadang, pelumas dan bahan bakar dinilai berdasarkan metode "masuk pertama keluar pertama" (*FIFO Method*).

h Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi berdasarkan masa manfaat masing-masing biaya menggunakan metode garis lurus.

i Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan berdasarkan harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kecuali yang dinilai kembali pada tahun 2006. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*stright line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat masing-masing aset tetap sebagai berikut :

Jenis Aset Tetap	Masa Manfaat
Bangunan	20 tahun
Alat berat	8 tahun
Mesin dan peralatan	8 tahun
Kendaraan	4 tahun
Inventaris kantor	4 tahun
Inventaris proyek	4 tahun

Biaya perawatan dan reparasi dibukukan dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya. Sedangkan biaya renovasi dan perbaikan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang tidak digunakan atau dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan, laba atau rugi yang timbul dikredit atau dibebankan dalam laporan laba rugi periode yang bersangkutan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan berdasarkan harga perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi harga perolehan ini akan direklasifikasikan ke dalam akun aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

i Aset Tetap (lanjutan)

Sesuai dengan PSAK No. 47 mengenai "Akuntansi Tanah" yang berlaku sejak tanggal 1 Januari 1999. Perolehan tanah setelah tanggal 1 Januari 1999 dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya-biaya tertentu sehubungan dengan perolehan atau perpanjangan hak pemilikan tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang periode hak atas tanah atau umur ekonomis tanah mana yang lebih pendek. Nilai pemulihan dari aset akan diestimasi apabila terdapat kondisi yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat kemungkinan tidak bisa dipulihkan seluruhnya. Penurunan pada aset, jika ada akan diakui sebagai rugi pada laporan laba rugi tahun berjalan.

j Transaksi Dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam nilai Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs tengah transaksi yang berlaku pada tanggal tersebut yang dikeluarkan Bank Indonesia. Laba atau rugi kurs yang timbul diperhitungkan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Kurs konversi yang digunakan adalah sebagai berikut :

	<u>31-Mar-10</u>	<u>31-Mar-09</u>
US\$. 1	9.115	11.575

k Pengakuan Pendapatan Dan Beban

Pendapatan bidang usaha konstruksi diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Persentase penyelesaian konstruksi ditetapkan berdasarkan kemajuan fisik proyek dan berita acara opname proyek yang ditandatangani kedua belah pihak. Terhadap pendapatan usaha konstruksi yang telah diterbitkan fakturnya diakui sebagai piutang usaha, sedangkan yang belum diterbitkan fakturnya diakui sebagai tagihan bruto pemberi kerja. Pendapatan non kontrak konstruksi (batubara, sewa alat) diakui pada saat penyerahan produk atau jasa kepada pelanggan. Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

l Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No.46 tentang "Akuntansi Pajak Penghasilan" yang mengharuskan perhitungan pengaruh pajak atas pemulihan aset dan penyelesaian kewajiban sebesar nilai tercatat dan pengakuan serta pengukuran aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk pengaruh pajak yang mungkin terjadi pada masa yang akan datang atas kejadian-kejadian yang diakui pada laporan keuangan, termasuk rugi fiskal dari periode-periode sebelumnya yang dapat dikompensasi.

m Sewa Guna Usaha

Pencatatan transaksi sewa guna usaha dilakukan sesuai dengan PSAK No. 30 tanggal 7 September 1994 mengenai transaksi sewa guna usaha. Perjanjian/transaksi sewa guna usaha yang memenuhi kriteria di bawah ini akan dibukukan sebagai metode pembiayaan sewa guna usaha (*financial leasing*) :

- 1) Penyewa guna usaha memiliki hak opsi untuk membeli aset yang disewa guna usahakan pada akhir masa sewa guna usaha dengan harga yang telah disetujui bersama pada saat dimulainya perjanjian sewa guna usaha.
- 2) Seluruh pembayaran berkala yang dilakukan oleh penyewa guna usaha ditambah dengan nilai sisa mencakup pembelian harga

barang modal yang disewa guna usahakan serta bunganya sebagai keuntungan Perusahaan sewa guna usaha (*full payment lease*).

- 3) Masa sewa guna usaha minimal 2(dua) tahun

Jika salah satu kriteria di atas tidak terpenuhi, maka transaksi sewa guna usaha dikelompokkan sebagai transaksi sewa menyewa biasa (*operating lease*).

n Pekerjaan Dalam Pelaksanaan

Akumulasi biaya yang telah direalisasikan terkait dengan pekerjaan yang sampai dengan tanggal neraca belum selesai dicatat ke dalam akun "Pekerjaan Dalam Pelaksanaan".

o Beban Eksplorasi Ditangguhkan

Biaya yang timbul dari kegiatan eksplorasi di suatu *area of interest* dibebankan pada tahun berjalan kecuali apabila memenuhi salah satu dari kondisi-kondisi dibawah ini, maka biaya-biaya tersebut ditangguhkan pembebanannya:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI (lanjutan)

o Beban Eksplorasi Ditangguhkan (lanjutan)

1) Ijin untuk melaksanakan eksplorasi di *area of interest* masih berlaku dan kegiatan eksplorasinya pada tanggal neraca belum selesai. Serta kegiatan eksplorasi yang berarti (*significant*) dalam *area of interest* terkait masih terus berlangsung. Sehingga pada tahap ini belum dapat ditentukan apakah eksplorasi tersebut akan dapat menghasilkan cadangan terbukti.

2) Ijin untuk melaksanakan kegiatan pertambangan di *area of interest* tersebut masih berlaku dan dapat dibuktikan bahwa biaya eksplorasi yang terjadi diharapkan dapat diperoleh (*recovered*) kembali dari hasil produksi cadangan terbukti yang bersangkutan atau dari hasil yang akan diperoleh bilamana hak penambangannya dipindahtangankan/dialihkan kepada pihak lain.

Biaya eksplorasi evaluasi yang terkait dengan kegiatan yang berhasil dikapitalisasi dan diamortisasi pada saat eksploitasi dimulai dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan cadangan terbukti atau umur ijin eksploitasi mana yang lebih pendek.

Evaluasi atas nilai tercatat biaya eksplorasi yang ditangguhkan dilakukan pada setiap akhir periode akuntansi dengan cara membandingkan saldo buku dengan nilai tunai bersih arus kas dari perkiraan produksi selama umur sisa cadangan. Apabila nilai perkiraan produksi lebih rendah dari nilai tercatat biaya eksplorasi ditangguhkan maka selisihnya dibebankan pada tahun berjalan.

p Laba Per Saham Dasar

Laba per lembar saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih *residual* dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan. Saham yang diperoleh kembali dihitung sebagai pengurang dalam modal menentukan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih *residual* dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilusif.

q Modal Saham Diperoleh Kembali

Modal saham yang diperoleh kembali yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang dicatat sebesar nilai perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham dibagian ekuitas dalam neraca konsolidasi. Selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham yang diperoleh kembali dimasa yang akan datang atas nilai perolehan atau sebaliknya akan diperhitungkan sebagai penambahan atau pengurangan akun agio saham.

r Manfaat Karyawan

Berdasarkan PSAK 24 (revisi 2004) perhitungan estimasi kewajiban imbalan kerja karyawan berdasarkan Undang-undang ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "*Projected Unit Credit*". Keuntungan dan kerugian aktuarial diakui sebagai pendapatan atau beban apabila akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi jumlah yang lebih besar diantara 10% dari kewajiban nilai kini imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian ini diakui dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan rata-rata sisa masa kerja karyawan. Selanjutnya, biaya jasa tahun lalu yang timbul dari pengenalan program imbalan pasti atau perubahan kewajiban imbalan pasti diamortisasi sampai imbalan tersebut menjadi hak.

Pada tahun 2007, Perusahaan menerapkan kebijakan akuntansi manfaat karyawan tersebut tanpa dilakukan restropektif atas laporan keuangan tahun sebelumnya karena masa kerja karyawan pada tahun 2006 tidak lebih dari 6 bulan yang bila dihitung beban manfaat imbalan kerja tidak material.

3. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Kas	1.496.031.471	1.059.995.974
Bank (Dalam Rupiah)		
PT Bank Central Asia Tbk	123.545.679	7.889.641.509
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.377.083.154	5.288.627.424
PT Bank NISP Tbk	100.043.017	8.376.320.031
PT Bank Ekspor Indonesia (LPEN)	0	349.958.140
PT Bank Lippo Tbk	0	106.511.166
PT Bank Niaga Tbk	600.268.668	1.935.761
<i>dipindahkan</i>	<i>8.200.940.518</i>	<i>22.012.994.031</i>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

3. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

				<u>2010</u>	<u>2009</u>
				<i>8.200.940.518</i>	<i>22.012.994.031</i>
	<i>pindahan</i>				
PT Bank Permata Tbk				35.788.776	522.869.153
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk				6.538.279	1.177.599.468
PT Bank Mega Tbk				1.537.869	16.393.366
PT Bank Danamon Tbk				11.006.571	11.592.417
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim				5.707.980	6.461.324
PT Bank Buana Indonesia Tbk				2.841.715	3.267.715
PT Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk				929.000	1.181.000
				<u>8.265.290.707</u>	<u>23.752.358.474</u>
Bank (Dalam USD)					
PT Bank Central Asia Tbk	\$	124.484,61	\$	61.699,66	1.134.677.247
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	\$	477.149,31	\$	17.095,75	4.349.215.996
PT Bank NISP Tbk	\$	65.859,83	\$	20.950,63	600.312.312
PT Bank Niaga Tbk	\$	910,66	\$	966,89	8.300.675
PT Bank Permata Tbk	\$	4.525,86	\$	4.445,34	41.253.239
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	\$	1.731,00	\$	1.701,20	15.778.052
PT Bank Mega Tbk	\$	1.805,94	\$	1.807,55	16.461.122
PT Bank Pembangunan Daerah Kaltim	\$	3.220,56	\$	-	29.355.430
PT Bank Ekspor Indonesia	\$	-	\$	430.283,15	-
	\$	679.687,78	\$	538.950,17	4.980.527.461
				<u>6.195.354.073</u>	<u>6.238.348.218</u>
JUMLAH				15.956.676.251	31.050.702.666

2. PIUTANG USAHA

				<u>2010</u>	<u>2009</u>
Piutang batubara				-	609.692.168
Piutang konstruksi				35.939.282.688	25.442.037.871
Piutang persewaan peralatan				4.950.845.310	5.431.166.640
JUMLAH				40.890.127.998	31.482.896.679

Pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 seluruh piutang usaha berasal dari pelanggan pihak ketiga

Piutang usaha berdasarkan umurnya sebagai berikut :

1 - 30 hari				24.983.868.207	24.247.472.055
31 - 90 hari				8.627.817.008	5.089.245.988
91 - 180 hari				7.278.442.784	1.000.000.000
Lebih dari 180 hari				-	1.146.178.636
JUMLAH				40.890.127.998	31.482.896.679

Piutang batubara

Rupiah

PT Cakrawala Mining Resources				-	401.342.168
				-	401.342.168

USD

PT Cakrawala Mining Resources	\$	-	\$	18.000	-
				-	208.350.000
				-	208.350.000

Sub-jumlah

- 609.692.168

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Maret 2010 Dan 2009

2. PIUTANG USAHA (lanjutan)

	2010	2009
<i>Piutang konstruksi</i>		
Rupiah		
PT Vico Indonesia	33.290.254.840	15.061.383.104
PT Pupuk Kaltim	-	2.530.500.000
Total E&P Indonesia	1.342.525.221	1.045.707.226
PT Kangean Energy	-	58.035.000
PT Sembrani Persada Oil	-	437.767.960
	<u>34.632.780.061</u>	<u>19.133.393.290</u>
USD		
PT Vico Indonesia	\$ - \$ 41.562,39	-
PT Sembrani Persada Oil	\$ - \$ 152.125,72	-
PT Bukaka Tehnik Utama Tbk	\$ - \$ 41.334,90	-
Total E&P Indonesia	\$ 143.335,45 \$ 310.000,28	-
	<u>1.306.502.627</u>	<u>3.588.253.241</u>
	<u>1.306.502.627</u>	<u>6.308.644.581</u>
Sub-jumlah	35.939.282.688	25.442.037.871
<i>Piutang persewaan peralatan</i>		
Rupiah		
PT SMART Tbk	2.594.177.300	2.890.622.815
PT Pamapersada Nusantara	2.356.668.010	2.540.543.825
Sub-jumlah	4.950.845.310	5.431.166.640

5. PIUTANG RETENSI

	2010	2009
PT Vico Indonesia	5.369.423.293	798.564.989
PT SMART Tbk	1.092.539.174	162.487.382
PT Sembrani Persada Oil	-	97.043.550
JUMLAH	6.461.962.467	1.058.095.921

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2010	2009
Piutang karyawan	763.177.324	585.946.625
JUMLAH	763.177.324	585.946.625

7. PERSEDIAAN

	2010	2009
Material dan suku cadang	9.414.003.818	9.243.789.421
BBM dan pelumas	177.737.428	501.769.387
Batubara	21.062.928.758	21.295.220.831
JUMLAH	30.654.670.003	31.040.779.639

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

8. PEKERJAAN DALAM PELAKSANAAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
PT Vico Indonesia	21.675.295.115	32.460.594.324
Total E&P Indonesia	10.675.891.624	13.418.094.379
PT SMART Tbk	567.111.920	2.611.647.290
PT Pampersada Nusantara	829.163.625	1.280.316.627
JUMLAH	33.747.462.284	49.770.652.620

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Fee batubara	2.581.940.899	3.083.774.905
Pembelian material dan suku cadang	3.061.471.174	1.468.499.279
Pelaksanaan kerja	8.347.930.690	1.302.212.210
Pembelian aset tetap	1.032.059.203	3.054.431.495
Biaya dibayar dimuka lainnya	2.896.429.889	2.793.364.406
JUMLAH	15.023.401.966	11.702.282.295

Perincian fee konsesi batubara sebagai berikut :

Saldo awal	1.449.881.716	2.360.995.516
Pembayaran periode berjalan	2.446.147.183	5.150.225.000
	<u>3.896.028.899</u>	<u>7.511.220.516</u>
Beban periode berjalan		
Teluk Dalam	-	851.715.354
Bantuas	-	1.615.790.694
Dondang	1.314.088.000	1.959.939.563
	<u>1.314.088.000</u>	<u>4.427.445.611</u>
Saldo akhir	2.581.940.899	3.083.774.905

Pada tanggal 7 Oktober 2002 Perusahaan melakukan kerjasama pengusahaan batubara dengan KUD Kopta Samarinda berdasarkan akta kerjasama yang dilegalisir melalui Ruddyantho Tantry SH atas areal konsesi berlokasi di Teluk Dalam, Air Putih, Samarinda Ulu, Samarinda seluas 97,35 ha. KUD Kopta selaku pemilik KP telah memperoleh ijin pengusahaan (eksploitasi), serta ijin pengangkutan dan penjualan berlaku selama 10 tahun. Pengusahaan dan penjualan batubara sepenuhnya dilaksanakan oleh Perusahaan dan KUD Kopta memperoleh hak fee penjualan sebesar US.2 per MT. Pada tanggal 21 Juli 2006 perjanjian kerjasama pengusahaan batubara dengan KUD Kopta di atas dirubah berdasarkan Akta No.190/LEG/0706 oleh Ruddyantho Tantry SH tentang perubahan tarif fee penjualan batubara, di mana untuk batubara asalan menjadi USD.2 per MT dan batubara olahan sebesar USD.3 per MT.

Berdasarkan Perjanjian No. 596/LEG/0108 tertanggal 09 Januari 2008 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH, Perusahaan menjalin kerjasama dengan CV Merry Jaya atas areal konsesi seluas 100 ha berlokasi di Dondang, Muara Jawa, Kutai Kartanegara. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memberikan fee penjualan batubara sebesar USD 2 per ton kepada CV Merry Jaya selaku pemilik konsesi.

Berdasarkan Perjanjian No.577/LEG/1207 tertanggal 8 Desember 2007 oleh notaris Ruddyantho Tantry SH, Perusahaan menjalin kerjasama dengan PT Energi Mineral Kartanegara atas areal konsesi seluas 81 ha berlokasi di Bantuas, Loa Janan, Kutai Kartanegara. Berdasarkan perjanjian tersebut Perusahaan memberikan fee penjualan batubara sebesar USD.4,5 per ton kepada PT Energi Mineral Kartanegara selaku pemilik konsesi.

Uang muka pembelian material dan suku cadang adalah pembelian solar kepada Pertamina, dan pembelian suku cadang kepada pemasok.

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

10. BEBAN EKSPLOKASI DITANGGUHKAN

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Induk Perusahaan		
Pengeluaran beban		
Saldo awal	45.830.867.836	61.909.879.910
Penambahan	-	450.000.000
	<u>45.830.867.836</u>	<u>62.359.879.910</u>
Akumulasi amortisasi		
Saldo awal	10.294.693.036	5.784.319.038
Beban periode berjalan		
-Teluk Dalam	-	74.005.434
-Bantuas	-	1.219.253.982
-Dondang	678.885.397	800.718.360
	<u>678.885.397</u>	<u>2.093.977.776</u>
	<u>10.973.578.433</u>	<u>7.878.296.814</u>
Sub-jumlah	34.857.289.403	54.481.583.096
Anak Perusahaan		
Pengeluaran beban		
Saldo awal	8.332.421.135	8.332.421.135
Penambahan	-	-
Beban periode berjalan	-	-
Sub-jumlah	<u>8.332.421.135</u>	<u>8.332.421.135</u>
JUMLAH	43.189.710.538	62.814.004.231

Berdasarkan perjanjian Nomor 1125/L/III/2008 tanggal 15 Maret 2008 oleh Hermawan Hadi SH, Perseroan menjalin kerjasama dengan CV Sinar Mutiara Kaltim selaku pemilik area konsesi seluas 86,35 ha berlokasi di Marangkayu, Kutai Kartanegara. Perseroan memperoleh hak pengelolaan tambang sementara CV Sinar Mutiara Kaltim memperoleh fee penjualan batubara sebesar USD. 4,5 per MT.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Malinau Nomor : 503/595//K.114/2008 tanggal 18 Maret 2008, Perusahaan memperoleh ijin usaha kuasa pertambangan Penyelidikan Umum (IUPKP-PU) seluas 3.700 ha berlokasi di Malinau. Perusahaan telah melakukan penelitian atas 200 ha di antaranya dan memperoleh perkiraan cadangan batubara sebesar 600.000 MT. Penelitian terhadap area tersebut masih terus dilaksanakan,

11. ASET TETAP

	31-Mar-10			
	<u>Saldo awal</u>	<u>Penambahan</u>	<u>Pengurangan</u>	<u>Saldo akhir</u>
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	212.470.152.985	-	-	212.470.152.985
Mesin dan peralatan	14.719.381.357	-	-	14.719.381.357
Kendaraan	22.348.424.027	-	-	22.348.424.027
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
Sewa guna usaha				
Alat berat	87.378.335.875	-	-	87.378.344.875
Mesin dan peralatan	2.025.462.858	-	-	2.025.462.858
Kendaraan	7.325.974.411	-	-	7.325.974.411
	<u>364.514.450.127</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>364.514.459.127</u>

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

11. ASET TETAP (lanjutan)

31-Mar-10

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	775.142.699	59.626.362	-	834.769.061
Alat berat	84.931.005.802	6.639.692.281	-	91.570.698.083
Mesin dan peralatan	5.942.830.808	459.980.667	-	6.402.811.475
Kendaraan	17.866.790.956	652.024.940	-	18.518.815.896
Inventaris kantor	566.528.969	37.153.497	-	603.682.466
Inventaris proyek	744.814.198	25.743.959	-	770.558.157
Sewa guna usaha				
Alat berat	19.738.623.010	2.730.573.277	-	22.469.196.287
Mesin dan peralatan	314.952.322	63.295.714	-	378.248.036
Kendaraan	2.921.018.943	228.936.700	-	3.149.955.643
	133.801.707.708	10.897.027.397	-	144.698.735.105
NILAI BUKU	230.712.742.419			219.815.724.022

31-Mar-09

	Saldo awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo akhir
Harga perolehan				
Kepemilikan langsung				
Tanah	11.463.891.086	-	-	11.463.891.086
Bangunan	4.770.108.914	-	-	4.770.108.914
Alat berat	210.458.072.401	-	-	210.458.072.401
Mesin dan peralatan	8.886.077.129	-	-	8.886.077.129
Kendaraan	28.593.292.225	-	-	28.593.292.225
Inventaris kantor	1.188.911.916	-	-	1.188.911.916
Inventaris proyek	823.806.698	-	-	823.806.698
Sewa guna usaha				
Alat berat	95.034.046.562	-	-	95.034.046.562
Mesin dan peralatan	9.118.060.181	-	-	9.118.060.181
Kendaraan	12.175.128.160	-	-	12.175.128.160
	382.511.395.272	-	-	382.511.395.273
Akumulasi penyusutan				
Kepemilikan langsung				
Bangunan	536.637.253	59.626.351	-	596.263.604
Alat berat	60.715.713.072	6.413.708.482	-	67.129.421.554
Mesin dan peralatan	4.156.500.617	272.201.073	-	4.428.701.690
Kendaraan	26.650.453.424	1.025.665.271	-	27.676.118.695
Inventaris kantor	366.910.414	74.306.995	-	441.217.409
Inventaris proyek	520.192.580	51.487.919	-	571.680.499
Sewa guna usaha				
Alat berat	10.317.171.562	2.969.813.955	-	13.286.985.517
Mesin dan peralatan	525.172.766	368.769.207	-	893.941.973
Kendaraan	2.828.513.931	1.068.117.694	-	3.896.631.625
	106.617.265.619	12.303.696.947	-	118.920.962.566
NILAI BUKU	275.894.129.653			263.590.432.707

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

12. ASET LAIN-LAIN

	2010	2009
Taksiran pph badan tahun 2006 (lebih bayar)	4.786.626.449	4.786.626.449
Deposito dijaminan	200.000.000	200.000.000
Uang jaminan	2.317.583.875	-
Bank garansi	26.407.177.566	-
JUMLAH	33.711.387.890	4.986.626.449

13. HUTANG BANK

	2010	2009
PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	11.136.360.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.596.382.649	111.656.059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.332.560.000	1.300.000.000
PT Bank Lippo Tbk	-	61.440.917.722
PT Bank Permata Tbk	6.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia (LPEN)	40.300.000.000	43.000.000.000
PT OCBC NISP Tbk	-	23.344.716.927
JUMLAH	142.228.942.649	155.833.651.655

Hutang bank yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun :

PT Bank Central Asia Tbk	6.000.000.000	11.136.360.947
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	39.596.382.649	111.656.059
PT Bank CIMB Niaga Tbk	11.515.116.667	1.300.000.000
PT Bank Lippo Tbk	-	26.552.060.868
PT Bank Permata Tbk	6.000.000.000	5.500.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	10.000.000.000
PT Bank Ekspor Indonesia (LPEN)	9.833.333.333	43.000.000.000
PT OCBC NISP Tbk	-	20.847.546.397
	72.944.832.649	118.447.624.271

Hutang bank, bagian jangka panjang :

PT Bank Lippo Tbk	-	34.888.856.854
PT CIMB Niaga Tbk	38.817.443.333	-
PT OCBC NISP Tbk	-	2.497.170.530
PT Bank Ekspor Indonesia	30.466.666.667	-
	38.817.443.333	37.386.027.384

PT Bank Central Asia Tbk

Perseroan memperoleh beberapa fasilitas pembiayaan kredit dari PT Bank Central Asia Tbk yang telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir dibuat berdasarkan Akta Perjanjian Kredit No. 109 tanggal 21 November 2007 oleh Harryantho Tantry, SH, notaris di Samarinda, masing-masing terdiri dari :

- Kredit rekening Koran dengan plafon Rp. 2.000.000.000,- (Dua miliar Rupiah) dengan tingkat suku bunga 15,5% per tahun dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 21 Februari 2009. Fasilitas ini telah diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.
- Kredit Time Loan Revolving dengan plafon Rp. 6.000.000.000,- (Enam miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 15,5% dan jangka waktu telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sampai dengan 21 Februari 2011. Saldo fasilitas pinjaman ini pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 6.000.000.000,-

13. HUTANG BANK (lanjutan)

PT Bank Central Asia Tbk

- Kredit Investasi dengan plafon telah beberapa kali dirubah, perubahan terakhir meliputi plafon Rp. 20.000.000.000,- (Duapuluh miliar Rupiah) dengan tingkat bunga 11% dan dengan jangka waktu beberapa kali dirubah, perubahan terakhir berlaku sampai dengan tanggal 03 Oktober 2009. Fasilitas pinjaman ini diselesaikan Perseroan pada saat jatuh tempo.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk Kantor Cabang Utama Samarinda berupa Dana Tunai Mandiri berdasarkan Perjanjian Kredit No.9.Sp.Sdm/023/Add.PK.DTM/2006 pada tanggal 20 November 2006 dengan plafon sebesar Rp. 170.000.000,- (Seratus tujuh puluh juta Rupiah), tingkat bunga 10,75% per tahun dan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2007. Perjanjian kredit ini telah beberapa kali diperpanjang terakhir pada tanggal 20 November 2008 dan akan jatuh tempo pada tanggal 20 November 2009. Pinjaman ini dijamin dengan deposito berjangka dengan nilai nominal Rp. 200.000.000,- (Duaratus Juta Rupiah). Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp. 111.656.058,-

Perseroan juga memperoleh beberapa fasilitas pinjaman dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, CBC Bekasi berdasarkan Surat Perjanjian Nomor CBC.BKS/SPPK/PKP-094/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai berikut :

- Kredit Investasi (Non-Revolving) plafon Rp. 5.600.000.000,- bunga 12,50% jangka waktu 10 bulan hingga 15 Agustus 2010
- Kredit modal kerja (Revolving) plafon Rp. 5.000.000.000,- bunga 12,50% jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010
- Kredit modal kerja konstruksi plafon Rp. 50.000.000.000,- bunga 12,50% jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010 dengan penggunaan berdasarkan invoice pelaksanaan konstruksi dengan maksimum pembiayaan 70% dari nilai invoice.
- Fasilitas Bank Garansi plafon USD.1.000.000,- (Non Cash Loan) jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010 dengan jaminan (block-fund) sebesar 5% dari nilai NCL yang diterbitkan.
- Fasilitas Treasury Line (Forward USD/IDR) untuk kontrak pembelian USD/IDR untuk memenuhi kewajiban-kewajiban dalam mata uang USD plafon USD.1.000.000,- jangka waktu 12 bulan hingga 6 Oktober 2010

Fasilitas pinjaman ini secara bersama-sama dijamin oleh harta tidak bergerak berupa tanah milik pemegang saham pengendali Perseroan dan 43 unit peralatan berat milik Perseroan sebagai berikut :

- a 12 bidang tanah kosong milik pemegang saham pengendali Perseroan :
 - 1.Tanah SHM 638 an. Dewi Kusumawati luas 19.400m2 lokasi Lempake, Samarinda
 - 2.Tanah SHM 639, 640, dan 641 an. Fanny Listiawati masing2 seluas 20.000m2, 19.999m2, dan 19.190m2 berlokasi di Lempake, Samarinda
 - 3.Tanah SHM 643 an Dewi Kusumawati luas 19.665m2 lokasi Sei Siring, Samarinda
 - 4.Tanah SHM 1705 an.Dewi Kusumawati luas 19.670m2 lokasi Lempake, Samarinda
 - 5.Tanah SHM 1707 an. Fanny Listiawati luas 19.230m2 lokasi Lempake, Samarinda
 - 6.Tanah SHM 562 an Fanny Listiawati luas 166m2 lokasi Sei Pinang Luar, Samarinda
 - 7.Tanah SHM 561 an Soerjadi Soedarsono luas 174m2 lokasi Sei Pinang Luar, Samarinda
 - 8.Tanah SHM 602 dan 214 luas 54m2 dan 175m2 an Fanny L lokasi Air Hitam, Samarinda
 - 9.Tanah SHM 7530 luas 233m2 an Fanny L lokasi Sei Pinang Dalam, Samarinda
- b 43 unit peralatan berat milik Perseroan sebagai berikut :
 - 1unit Komatsu PC400LCSE Thn 2004
 - 1unit Komatsu PC200-7 (2004)
 - 1unit Komatsu PC200-6 (2000)
 - 1unit Komatsu PC200-6 (1997)
 - 1unit Komatsu PC200-7 (2005)
 - 3unit Komatsu D85ESS-2 (2004)
 - 1unit Komatsu D85ESS-2 (1999)
 - 4unit Nissan Diesel CWB520DT (2006)
 - 2unit Nissan Diesel CWB520DT (2003)
 - 17unit Nissan Diesel CWM432DT (2005)
 - 3unit Hino FM290DT (2006)
 - 2unit Nissan Diesel TZA520 (2005)
 - 3unit Nissan Diesel PKD211 Boomcrane (2005)
 - 1unit Nissan Diesel TZA520 Boomcrane(2005)
 - 2unit Hino FM260DT (2005)

Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 adalah sebesar Rp. 39,596,382,549,-

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

PT Bank Permata Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas pinjaman modal kerja berupa kredit rekening koran (On Demand) dan Revolving Loan (RL) masing-masing dengan plafon Rp. 1.000.000.000,- (Satu miliar Rupiah) dan Rp. 6.000.000.000,- (Enam Miliar Rupiah) pada tanggal 21 September 2007 dan telah beberapa kali diperpanjang, perpanjangan terakhir berlaku sejak 25 Juni 2009 hingga 25 Juni 2010 dengan tingkat suku bunga 13,75% per tahun. Kedua fasilitas dijamin dengan 11 bidang tanah dan bangunan kantor dan workshop pusat Perseroan masing-masing SHGB No.1869, 1870, 1871, 1872, 1873, 1874, 1875, 1876, 1877, 1878, 1879, 1880, 1881, dan 1882 berlokasi di Jalan Sentosa 56, Samarinda, yang diikat hak tanggungan peringkat pertama No.292-HT/Smd.Utara/2006 tanggal 21 September 2006. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.6.000.000.000,- dan Rp. 5.500.000.000,-

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Perseroan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga berdasarkan Perjanjian Kredit No.054/PK-Comm/Add/PTK/07 tanggal 1 Agustus 2007 yang selanjutnya dirubah (Perubahan Ke-1) dibuat pada tanggal 19 Desember 2008 berupa Pinjaman Transaksi Khusus dengan plafon sebesar Rp. 1.300.000.000,- (Satu miliar tiga ratus juta Rupiah) dengan tingkat bunga 11,50% dengan jaminan berupa :

- Hak tanggungan atas 4(empat) bidang tanah/bangunan SHGB No.75, 76, 77, dan 368 masing-masing seluas 74m2 berlokasi di

Komplek Ruko Mal Lembuswana Samarinda milik dan atas nama Fanny Listiawati (Pemegang Saham Perseroan)

- Personal guarantee dari Ir Soerjadi Soedarsono, Direktur Utama dan Pemegang Saham Pengendali Perseroan

Pinjaman ini telah diperpanjang pada saat jatuh tempo untuk masa 12 bulan kemudian, dan saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebesar Rp. 1.300.000.000,- dan Rp. 1.300.050.000,-

Perseroan juga memperoleh fasilitas pembiayaan untuk pembelian peralatan berat dari PT Bank Lippo Tbk yang selanjutnya merger dan berganti nama menjadi PT CIMB Niaga Tbk masing-masing sebagai berikut :

- PTA-OD I berdasarkan Perjanjian Kredit No. 046/PK/LBSAM/VI/2007 tanggal 26 Juni 2007 dengan plafon Rp. 30.000.000.000,- jangka waktu 46 bulan sejak 10 Juli 2007 sampai dengan 10 Januari 2011, tingkat bunga 12,75%/thn
- PTA-OD II berdasarkan Perjanjian Kredit No. 119/LBSAM/KRD/III/08 tanggal 4 Maret 2008 dengan plafon Rp. 50.000.000.000,- berjangka waktu 44 bulan sejak 4 Maret 2008 sampai dengan 4 Desember 2012 tingkat bunga 11%/thn

Berdasarkan surat persetujuan tertanggal 4 Februari 2010 pihak bank menyetujui masa grace period selama 6(enam) bulan terhitung sejak Januari 2010. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp. 49,032,560,000,- dan Rp. 61,740,917,722,-

PT Indonesia Eximbank

Perseroan memperoleh fasilitas pembiayaan syariah berdasarkan Surat Nomor BS,00143/SYR/09/2008 tanggal 19 September 2008 sebagai berikut :

- Pembiayaan 1 Musyarakah dengan plafon Rp. 30.000.000.000,- (Tigapuluh Miliar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun, jangka waktu 12 bulan
- Pembiayaan 2 Musyarakah/Murabahah dengan plafon Rp. 13.000.000.000,- (Tigabelas Milyar Rupiah) dengan tingkat bagi hasil 11,75% per tahun jangka waktu 12 bulan

Kedua fasilitas pembiayaan di atas selanjutnya diperpanjang jangka waktunya berdasarkan Akta No. 53 tanggal 17 November 2009 oleh Imas Fatimah SH, notaris di Jakarta, masing-masing Pembiayaan 1 menjadi berjangka waktu 36 bulan dan Pembiayaan 2 menjadi berjangka waktu 24 bulan berlaku sejak tanggal perpanjangan tersebut.

Kedua fasilitas pinjaman ini dijamin oleh tanah milik pemegang saham pengendali Perseroan terdiri dari :

- Tanah SHM 171, 172, 173, 174, dan 175 total seluas 54.262m2 an. Fanny Listiawati berlokasi Pulau Atas, Samarinda
- 5(lima) unit tanah+bangunan ruko SHGB 443, 381, 440, 406, dan 407 an Fanny Listiawati berlokasi Jl Pelabuhan Samarinda
- Tanah SHM 787 seluas 40.680m2 an Fanny Listiawati berlokasi di Ring Road, Kecamatan Loa Janan, Samarinda

14. HUTANG USAHA

	2010	2009
Pihak ketiga		
Rupiah		
Akzo Nobel	301.894.791	339.393.602
Aneka Asia	292.736.548	156.150.000
Aneka Filter	289.747.075	144.759.350
Abadi Motor	270.572.020	-
<i>dipindahkan</i>	1.154.950.434	640.302.952

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

14. HUTANG USAHA (lanjutan)

				<u>2010</u>	<u>2009</u>
Pihak ketiga					
	<i>pindahan</i>			1.154.950.434	640.302.952
Bangun Sarana Baja				252.917.262	304.180.182
Bahari Harapan				217.253.155	105.000.000
Bintang Jaya Motor				200.011.499	408.918.200
Chakra Jawara				183.698.082	126.860.151
Dermaga Jaya Grup				361.599.621	284.332.500
Geoforce Soil Improvement				180.312.598	406.514.460
Hexindo Adiperkasa				138.897.349	-
HPS Indonesia				137.586.430	119.668.716
Harapan Baru Diesel				128.765.225	384.782.500
Indoparta				112.843.667	-
Karya Mandiri Utama				111.215.726	329.097.800
Kaltim Jaya Abadi				106.446.797	202.709.500
Linda Wijaya				193.398.795	-
Murni Gas Raya				182.922.215	244.238.500
Merlin Wijaya				179.320.070	452.047.500
Panca Karya				162.595.426	325.737.000
Sinar Jaya				156.864.076	418.180.000
Surya Abadi				300.326.957	224.855.232
Sentosa Tehnik				202.101.821	154.676.250
Sumber Jaya Motor				171.976.265	125.030.000
Townsville Welding				463.737.777	562.473.330
Wengkie				142.268.775	206.515.500
Lain-lain (dibawah Rp.100 Juta)				2.933.298.734	658.185.858
				<u>8.375.308.756</u>	<u>6.684.306.131</u>
USD					
United Tractor	\$	110.253,21	\$	252.990,86	
				1.004.958.001	2.928.369.262
				<u>1.004.958.001</u>	<u>2.928.369.262</u>
				9.380.266.757	9.612.675.393
Pihak hubungan istimewa					
Perdana Karya Intimotor				456.225.704	255.977.488
Fresmon Pacific Prima				5.347.901.680	-
Pasicif Tehnik Jaya				786.378.000	-
				<u>6.590.505.384</u>	<u>255.977.488</u>
JUMLAH				15.970.772.141	16.552.959.012

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA

				<u>2010</u>	<u>2009</u>
Nilai pembiayaan				72.468.496.575	71.898.581.514
Bunga				11.177.223.800	19.075.486.584
Hutang pokok dan bunga				<u>83.645.720.375</u>	<u>90.974.068.098</u>
Pembayaran angsuran					
Pokok				38.767.503.470	11.502.915.248
Bunga				8.113.467.586	1.929.084.034
				<u>46.880.971.056</u>	<u>13.431.999.282</u>
Saldo hutang dan bunga				36.764.749.319	77.542.068.816
Bunga belum jatuh tempo				<u>(3.063.756.214)</u>	<u>(10.852.198.801)</u>
JUMLAH				33.700.993.105	66.689.870.015

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

15. HUTANG SEWA GUNA USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam jangka satu tahun :		
PT Komatsu Astra Finance	14.441.034.566	17.768.790.834
PT Orix Finance	2.606.477.287	5.643.627.737
PT Astra Sedaya Finance	2.740.317.561	3.505.724.252
PT BII Finance	328.781.256	-
PT Surya Artha Nusantara	-	213.996.000
Sub-jumlah	20.116.610.669	27.132.138.823
Hutang sewa guna usaha yang akan jatuh tempo dalam jangka lebih dari satu tahun :		
PT Komatsu Astra Finance	11.648.548.510	31.550.392.927
PT Orix Finance	224.408.823	3.812.306.667
PT Astra Sedaya Finance	1.684.026.664	4.195.011.598
PT BII Finance	27.398.438	-
Sub-jumlah	13.584.382.435	39.557.711.192
JUMLAH	33.700.993.105	66.689.850.015

16. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	2010	2009
Royalti batubara kepada Pemerintah	15.085.430.203	16.115.162.573
Kewajiban PLH	728.300.275	495.970.362
Lain-lain (beban rutin)	193.046.234	268.979.008
JUMLAH	16.006.776.712	16.880.111.943

17. KEWAJIBAN MANFAAT KARYAWAN

	2010	2009
Saldo awal kewajiban	1.782.785.170	1.448.147.491
Beban periode berjalan	111.082.186	199.641.821
Saldo akhir kewajiban	1.893.867.356	1.647.789.312

18. PERPAJAKAN

	2010	2009
a Pajak dibayar di muka		
Pajak pertambahan nilai (PPN)	4.803.663.874	3.663.967.636
JUMLAH	4.803.663.874	3.663.967.636
b. Pajak yang masih harus dibayar		
Pph pasal 21	528.193.910	416.875.893
Pajak penghasilan pasal 23 atas sewa tanah	475.000.000	468.000.000
Pajak penghasilan pasal 23 atas fee batubara	1.043.079.503	1.043.079.500
<i>dipindahkan</i>	2.046.273.413	1.927.955.393

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Maret 2010 Dan 2009

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
b. Pajak yang masih harus dibayar		
<i>pindahan</i>	2.046.273.413	1.927.955.393
Pajak penghasilan pasal 23 Penilaian kembali aset tetap	986.000.000	1.127.415.000
PPH pasal 23 atas deviden	1.905.912.800	1.028.876.300
Pajak penghasilan pasal 29 periode berjalan	154.765.256	387.008.268
Denda pajak	1.785.671.088	2.005.713.336
PPH 23 atas bunga pinjaman Anak Perusahaan	35.937.500	35.937.500
JUMLAH	6.914.560.057	6.512.905.797
c. Pajak penghasilan		
Pajak kini final	847.591.748	519.395.358
Pajak kini tidak final	-	-
	<u>847.591.748</u>	<u>519.395.358</u>
Pajak tangguhan	1.103.403.678	1.238.698.862
JUMLAH	1.950.995.426	1.758.094.220
Perhitungan pajak penghasilan sebagai berikut :		
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi	7.574.305.173	10.760.015.307
Rugi Anak Perusahaan yang dikonsolidasi	4.572.014	5.636.807
	<u>7.578.877.187</u>	<u>10.765.652.114</u>
Koreksi fiskal		
<i>Beda tetap</i>		
Pendapatan jasa giro dan bunga	86.961.938	(14.292.195)
Pendapatan konstruksi dengan pajak final	(42.379.587.407)	(32.484.299.028)
Beban sehubungan dengan pendapatan konstruksi dengan pajak final	35.315.173.888	25.987.334.481
Denda pajak	-	220.042.248
Beban tidak dapat dikurangkan menurut fiskal	5.547.500	41.746.780
	<u>(6.971.904.081)</u>	<u>(6.249.467.714)</u>
<i>Beda waktu</i>		
Angsuran sewa guna usaha	(7.753.500.694)	(11.502.915.248)
Penyusutan sewa guna usaha	3.022.805.691	4.406.700.856
Amortisasi beban ditangguhkan	678.885.397	2.093.977.776
Imbalan kerja karyawan	111.082.186	47.441.170
	<u>(3.940.727.420)</u>	<u>(4.954.795.446)</u>
Pendapatan kena pajak	<u>(3.333.754.314)</u>	<u>(438.611.046)</u>
Taksiran pajak penghasilan	-	-
Pajak dibayar di muka :		
-PPH pasal 23	1.182.786.078	50.575.922
Pajak penghasilan badan terutang	-	-

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

	2010	2009
c Pajak penghasilan (lanjutan)		
Aset (kewajiban) pajak tangguhan :		
Angsuran sewa guna usaha	(2.170.980.194)	(2.875.728.812)
Penyusutan sewa guna usaha	846.385.593	1.101.675.214
Amortisasi beban ditangguhkan	190.087.911	523.494.444
Imbalan kerja karyawan	31.103.012	11.860.292
Manfaat (beban) pajak tangguhan periode berjalan	(1.103.403.678)	(1.238.698.862)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode sebelumnya	(40.204.845.302)	(37.873.929.686)
Aset (kewajiban) pajak tangguhan periode berjalan	(41.308.248.980)	(39.112.628.548)

19. HAK MINORITAS

Hak minoritas pada aset bersih Anak Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2009 sebesar Rp. 1.409.202,-

20. MODAL SAHAM

Modal saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sebagai berikut :

Pemegang Saham	Volume	Nominal	%
1 Ir Soerjadi Soedarsono	215.276.148	43.055.229.600	35,88%
2 Fanny Listiawati	140.639.324	28.127.864.800	23,44%
3 Tukidi	23.456.790	4.691.358.000	3,91%
4 Masyarakat	159.996.238	31.999.247.600	26,67%
	539.368.500	107.873.700.000	89,89%
Perseroan (saham diperoleh kembali)	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
	60.631.500	12.126.300.000	10,11%
TOTAL	600.000.000	120.000.000.000	100,00%

Perseroan melaksanakan pembelian kembali saham berdasarkan Peraturan Bapepam Nomor XI.B.3, Lampiran Surat Keputusan Ketua Bapapem dan LK Nomor : Kep-405/BL/2008 tanggal 9 Oktober 2008 tentang Pembelian Kembali Saham Emiten Atau Perusahaan Tercatat Dalam Kondisi Pasar Berpotensi Krisis. Saham-saham yang dibeli kembali dicatat berdasarkan harga perolehannya, dan jumlah pembelian kembali saham pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 masing-masing sebesar Rp.26.009.555.250,-.

21. LABA PER SAHAM

	2010	2009
Laba usaha	11.902.390.182	14.387.913.733
Laba bersih	5.623.309.747	9.003.330.289
Rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 sbb :		
1-21 Januari 2009	21	595.009.960
22 - 31 Maret 2009	69	539.368.500
	90	552.351.507
1 Januari - 31 Maret 2010	90	539.368.500
Laba per saham		
Laba usaha	22	26
Laba bersih	10	16

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

22. PENDAPATAN USAHA

	2010	2009
Pendapatan batubara	43.372.470.016	61.116.105.210
Pendapatan konstruksi	42.379.587.407	32.484.299.028
Pendapatan persewaan peralatan	10.463.386.894	2.655.929.057
JUMLAH	96.215.444.317	96.256.333.295

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA

	2010	2009
Beban pokok pendapatan batubara	36.068.783.399	46.249.339.593
Beban pokok pendapatan konstruksi	35.315.173.888	25.987.334.481
Beban pokok pendapatan persewaan peralatan	5.110.658.764	1.903.136.174
JUMLAH	76.494.616.051	74.139.810.248

Beban pokok pendapatan batubara

Persediaan awal	26.122.052.637	18.526.278.467
Beban produksi	34.509.659.520	49.018.281.957
Persediaan akhir	(21.062.928.758)	(21.295.220.831)

Beban pokok pendapatan batubara 39.568.783.399 46.249.339.593

Beban produksi batubara :

Beban material	14.529.317.363	17.096.457.090
Royalti batubara	1.334.288.092	1.711.057.928
Fee konsesi	1.314.088.000	4.427.445.611
Hauling	908.256.105	2.454.721.256
	18.085.949.560	25.689.681.885

Beban produksi langsung

Gaji dan upah	4.390.302.656	7.201.865.365
Suku cadang	3.529.458.998	3.304.244.808
Kesejahteraan karyawan	688.674.926	594.876.605
	8.608.436.581	11.100.986.778

Beban produksi tidak langsung

Perijinan dan pajak	779949143	967.254.509
Perlengkapan dan adm	124.024.479	413.414.930
PLH	-	445.788.638
Pemeliharaan	113.186.117	595.716.406
Penyusutan	4.868.588.570	6.173.742.454
Amortisasi	428.885.397	2.093.977.776
Angkutan (mobilisasi)	1.309.067.041	1.179.339.677
Listrik dan air	5.126.760	3.636.000
Sewa	50.606.210	65.722.351
Lain-lain	135.839.660	289.020.553
	7.815.273.379	12.227.613.294

Sub-jumlah **34.509.659.520** **49.018.281.957**

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
 Per 31 Maret 2010 Dan 2009

23. BEBAN POKOK PENDAPATAN USAHA (lanjutan)

	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban pokok konstruksi		
Beban material dan jasa		
Material dan bahan baku	9.990.650.150	6.690.510.657
BBM dan pelumas	3.251.524.814	1.617.674.037
Suku cadang	3.317.389.254	420.909.139
	16.559.564.219	8.729.093.833
Beban langsung		
Gaji dan upah	10.862.372.790	11.434.076.621
Pemakaian perlengkapan	307.108.601	70.998.606
Kesejahteraan karyawan	561.110.255	661.184.742
Sewa	106.595.310	5.103.468
Perijinan	21.290.310	11.146.759
Listrik dan air	3.819.225	3.156.384
	11.862.296.490	12.185.666.580
Beban tidak langsung		
Pemeliharaan	131.200.021	65.241.184
Penyusutan	4.757.136.838	4.842.150.944
Angkutan (mobilisasi)	253.631.210	160.749.036
Lain-lain	1.751.345.110	4.432.904
	6.893.313.179	5.072.574.068
Sub-jumlah	35.315.173.888	25.987.334.481
Beban pokok persewaan peralatan		
Beban material dan jasa		
Pemakaian material dan bahan baku	1.432.612.822	48.613.028
BBM dan pelumas	1.110.256.877	63.753.734
	2.542.869.699	112.366.762
Beban langsung		
Gaji dan upah	911.470.632	629.356.094
Kesejahteraan karyawan	72.655.483	50.167.465
	984.126.115	679.523.559
Beban tidak langsung		
Pemeliharaan	222.512.215	5.875.765
Penyusutan	1.174.522.129	1.089.483.962
Angkutan (mobilisasi)	77.981.475	4.074.575
Pemakaian perlengkapan	55.632.215	6.702.404
Perijinan	19.875.500	-
Listrik dan air	9.875.125	5.109.147
Lain-lain	23.258.175	-
	1.583.656.834	1.111.245.853
Sub-jumlah	5.110.658.764	1.903.136.174
24. BEBAN USAHA		
	<u>2010</u>	<u>2009</u>
Beban penjualan	894.929.190	1.403.263.413
Beban adm umum	6.923.508.893	6.325.345.903
JUMLAH	7.818.438.083	7.728.609.316

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

24. BEBAN USAHA (lanjutan)

	2010	2009
Beban penjualan		
Beban komisi	555.895.755	1.005.947.230
Beban pengujian dan sertifikasi	215.477.560	173.720.755
Beban pemasaran lainnya	123.555.875	223.595.428
Sub-jumlah	894.929.190	1.403.263.413
Beban adm umum		
Karyawan	3.408.941.116	2.677.106.616
Perlengkapan kantor	960.065.312	692.973.309
Penyusutan	96.779.859	332.252.932
Pemeliharaan	302.363.345	218.245.285
Perjalanan	562.651.440	406.120.735
Posd dan telekomunikasi	142.197.486	102.637.874
Jasa profesional	392.455.120	1.094.211.685
Perijinan dan pajak	548.655.125	418.044.921
Pendidikan dan pelatihan	17.982.545	38.820.000
Imbalan kerja	111.082.186	199.641.821
Asuransi	363.532.985	101.276.400
Sumbangan, jamuan dan representasi	5.547.500	41.746.780
Lain-lain	11.254.875	2.267.545
Sub-jumlah	6.923.508.893	6.325.345.903

25. PENDAPATAN DAN BEBAN LAIN-LAIN

	2010	2009
Pendapatan bunga dan jasa giro	86.961.938	29.187.139
Keuntungan penjualan aktiva tetap	170.628.182	-
Pendapatan di luar usaha lainnya	92.409.523	14.292.195
Laba (rugi) selisih kurs	146.863.168	-
Beban bunga	(4.824.310.598)	(3.064.356.202)
Lain-lain	(637.222)	(607.021.558)
JUMLAH	(4.328.085.009)	(3.627.898.426)

26. INFORMASI SEGMENT

Untuk tujuan pelaporan, manajemen Perseroan dan Anak Perusahaan mengklasifikasikan kegiatan usahanya sebagai bentuk primer pelaporan segmen terdiri dari pertambangan batubara, jasa konstruksi, dan jasa persewaan peralatan, sedangkan untuk pelaporan segmen sekunder, Perseroan maupun Anak Perusahaan tidak mengklasifikasikan kegiatan usahanya berdasarkan wilayah geografis, karena di antara wilayah ekonomi di mana kegiatan usaha Perseroan dan Anak Perusahaan dilaksanakan tidak mempunyai risiko dan imbalan yang berbeda secara signifikan. Pelaporan segmen usaha Perseroan dan Anak Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut :

PT Perdana Karya Perkasa Tbk Dan Anak Perusahaan
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
Per 31 Maret 2010 Dan 2009

26. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

	31-Mar-10			
	Batubara	Konstruksi	Sewa Alat	TOTAL
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	43.372.470.016	42.379.587.407	10.463.386.894	96.215.444.317
Beban pokok pendapatan	(36.068.783.399)	(35.315.173.888)	(5.110.658.764)	(76.494.616.051)
Laba kotor	7.303.686.617	7.064.413.519	5.352.728.130	19.720.828.266
Beban usaha tidak dialokasikan				7.818.438.083
Laba usaha				11.902.390.183
Pendapatan (beban) di luar usaha				(4.328.085.009)
Laba sebelum hak minoritas				7.574.305.174
Hak minoritas				4.572.014
Laba sebelum taksiran pajak				7.578.877.188
Taksiran pajak				(1.950.995.426)
LABA BERSIH				5.627.881.762

	31-Mar-09			
	Batubara	Konstruksi	Sewa Alat	TOTAL
Hasil segmen				
Pendapatan dari pihak ketiga	61.116.105.210	32.484.299.028	2.655.929.057	96.256.333.295
Beban pokok pendapatan	(46.249.339.593)	(25.987.334.481)	(1.903.136.174)	(74.139.810.248)
Laba kotor	14.866.765.617	6.496.964.547	752.792.883	22.116.523.047
Beban usaha tidak dialokasikan				(7.728.609.316)
Laba usaha				14.387.913.731
Pendapatan (beban) di luar usaha				(3.627.898.426)
Laba sebelum hak minoritas				10.760.015.305
Hak minoritas				1.409.202
Laba sebelum taksiran pajak				10.761.424.507
Taksiran pajak				(1.758.094.220)
LABA BERSIH				9.003.330.287

27 TRANSAKSI DENGAN PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA

PIHAK HUBUNGAN ISTIMEWA	SIFAT HUBUNGAN	TRANSAKSI
1 PT Perdana Karya Intimotor	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perusahaan	Unit alat berat dan suku cadang merk Nissan Diesel
2 PT Pacific Teknik Jaya	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perusahaan	Pembelian alat teknik dan material proyek
3 Fresmon Pacific Prima	Pemegang saham dan pengurus yang sama dengan Perusahaan	Pembelian pelumas merk BP
4 Kevin Wijaya Santoso	Pemegang saham dan pengurus Anak Perusahaan	Pinjaman dana untuk Anak Perusahaan tahun 2009
5 Ir Soerjadi Soedarsono	Pemegang saham dan pengurus Perusahaan	Pinjaman dana untuk Perusahaan dan Anak Perusahaan

Saldo transaksi dengan pihak hubungan istimewa pada tanggal 31 Maret 2010 dan 2009 :

	2010	2009
Hutang usaha		
PT Perdana Karya Intimotor	456.225.704	255.977.488
PT Fresmon Pacific Prima	5.347.901.680	-
PT Pacific Teknik Jaya	786.378.000	-
JUMLAH	6.590.505.384	255.977.488

29. PERIKATAN (lanjutan)

Total E&P Indonesia

3) Handil well connection Kontrak Nomor 4600002340 masa berlaku 21 Oktober 2009 sampai dengan 20 April 2010 total nilai kontrak USD. 533.932,-

b Persewaan Alat

BKPL

Pada tanggal 3 November 2009 Perseroan menanda tangani kontrak sewa peralatan kepada PT Bangun Karya Pratama Lestari (BKPL) terdiri dari 2(dua)unit Komatsu PC1250 Excavator dan 8(delapan)unit Komatsu HD465-7 Dumptruck masa berlaku 3 November 2009 sampai dengan 3 November 2012 dengan nilai kontrak sewa sebesar USD. 3.384.000,-

30. PERSETUJUAN PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen bertanggung jawab sepenuhnya atas laporan keuangan konsolidasi yang diterbitkan pada tanggal 28 April 2010 ini.